

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Pasangan Usia Subur Berperan Serta Dalam Keluarga Berencana*, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempunyai hubungan dengan pemilihan cara keluarga berencana wanita pasangan usia subur di desa Sendangarum.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian pada wanita pasangan usia subur yang mengikuti keluarga berencana di desa Sendangarum, dengan sampel sebesar 100. Untuk pengumpulan data digunakan teknik wawancara terstruktur sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui komputer dengan program microstat guna keperluan pengujian hipotesis.

Dari hasil pengujian dengan metode statistik chi kuadrat dan dengan taraf kepercayaan 95% dapat diungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi wanita pasangan usia subur dalam memilih cara keluarga berencana adalah faktor pendidikan wanita, usia wanita, lama perkawinan wanita, jumlah anak yang telah dipunyai, jumlah anak yang diinginkan, kepedulian suami, kesehatan wanita sehubungan dengan keluarga berencana yang diikutinya dan tempat pelayanan keluarga berencana yang dipilih wanita pasangan usia subur desa Sendangarum. Karena telah terbukti adanya korelasi maka dapat dicari pula seberapa jauh tingkat hubungannya. Dengan rumus koefisien kontingensi maka diperoleh hasil perhitungan koefisien kontingensi dengan interpretasi bernilai rendah. Dengan uji statistik yang sama dapat diungkapkan pula bahwa faktor agama wanita pasangan usia subur dan pendidikan suami wanita bukanlah sebagai faktor yang mempengaruhi wanita desa Sendangarum dalam memilih cara keluarga berencana. Dengan demikian hipotesis tentang agama dan tingkat pendidikan suami wanita pasangan usia subur mempengaruhi keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam memilih cara keluarga berencana tidak terbukti.

Dalam skripsi ini juga dapat diungkapkan tentang motivasi yang dipunyai wanita pasangan usia subur sehubungan keluarga berencananya. Terdapat 54% wanita pasangan usia subur yang mempunyai motivasi agar perhatian pada anak lebih baik, 25% mempunyai motivasi agar dapat membiayai anak setinggi mungkin, dan 21% bermotivasi karena alasan kesehatan.